

## ANALISIS AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PENGAKUISISI DAN DIAKUISISI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Edi<sup>1)</sup>, Su Cen<sup>2)</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam

email: [edi.king8686@yahoo.com](mailto:edi.king8686@yahoo.com)

### Abstract

*This study aimed to determine the impact of the acquisition on the acquirer and the acquired on the financial performance of companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). The variables used in this study is the ratio of earnings per share (EPS), return on capital employment (ROCE), debt equity ratio (DER), current ratio (CR), and the interest coverage ratio (ICR) Samples of this study consisted of 79 acquirer and acquiree 33 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period 2003 to 2011 and were selected using purposive sampling method. The data used in this study are the financial statements of each company published ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). This study used paired sample t-test to analyze two different paired samples. SPSS (Statistical Package for the Social Science) version 20 were used in this study research. The results of this study indicate that after the action of the acquirer and the action of the acquired variable earning per share (EPS), return on capital employment (ROCE), debt equity ratio (DER), current ratio (CR), and the interest coverage ratio (ICR) does not has a significant influence on both the action between the acquirer and the acquiree as well.*

**Keywords:** *corporate actions; acquisitions; financial performance; liquidity; profitability and solvency*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak akuisisi pada perusahaan pengakuisisi maupun yang diakuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio earning per share (EPS), return on capital employment (ROCE), debt equity ratio (DER), current ratio (CR), dan interest coverage ratio (ICR). Sampel dari penelitian ini terdiri dari 79 perusahaan pengakuisisi dan 33 perusahaan diakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2003-2011 yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari setiap perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode paired sample t-test untuk menganalisa uji beda dua sampel berpasangan. Program SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 20 yang digunakan dalam pengujian penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan aksi pengakuisisi dan aksi diakuisisi variabel earning per share (EPS), return on capital employment (ROCE), debt equity ratio (DER), current ratio (CR), dan interest coverage ratio (ICR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kedua aksi tersebut antara pengakuisisi dan maupun yang diakuisisi.*

**Kata kunci:** *aksi korporas; akuisisi; kinerja keuangan; likuiditas; profitabilitas; dan solvabilitas*

---

Detail Artikel :

Diterima : 16 November 2016

Disetujui : 25 November 2016

DOI : <http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v1i1.1434>

---

## PENDAHULUAN

Peristiwa aksi korporasi merupakan fitur integral dari pasar modal saat ini, (Groves, 2008) menyatakan bahwa aksi korporasi adalah langkah atau tindakan yang diambil oleh perusahaan yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para pemegang saham (investor). Suatu korporasi yang telah berjalan lama, mengembangkan aktifitas bisnisnya semaksimal mungkin. Seiring waktu berjalan dengan makin banyaknya pesaing bisnis yang bermunculan menuntut adanya usaha yang lebih bersifat strategis dari suatu korporasi agar mampu mempertahankan kinerja positif dan eksistensi bisnisnya.

Penggabungan usaha melalui akuisisi merupakan salah satu bentuk *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga akuisisi menjadi pusat perhatian bagi para investor dan emiten yang ada di pasar modal, perusahaan yang terlibat dalam akuisisi secara yuridis masih tetap berdiri dan beroperasi secara independen tetapi telah terjadi pengalihan oleh pihak pengakuisisi.

Dalam pelaksanaan akuisisi terdapat suatu kondisi dimana dalam mengurangi pesaing bisnis dan memperluas pangsa pasar yang mendukung, maka adanya tindakan manajemen laba yang melakukan suatu akuisisi. Bagi perusahaan pengakuisisi, sebelum memutuskan untuk akuisisi terhadap suatu perusahaan, maka harus terlebih dahulu memahami secara lebih jelas mengenai prospek dan sasaran dan mengetahui proses akuisisi. Proses akuisisi bisa dilakukan dengan cara: akuisisi terhadap saham perusahaan atau akuisisi asset atau aktiva perusahaan, (Jordan *et al.*, 2001).

Tindakan penggabungan, peleburan atau pengambilalihan disadari atau tidak, akan mempengaruhi persaingan antar para pelaku usaha di dalam pasar bersangkutan dan membawa dampak kepada konsumen dan masyarakat (Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2009).

Akuisisi bertujuan untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Keputusan Akuisisi bukan sekedar menjadikan dua ditambah dua menjadi empat tetapi akuisisi harus menjadikan dua ditambah dua menjadi lima". Sinergi atau nilai tambah maksudnya bahwa yaitu gabungan nilai antara perusahaan yang mengakuisisi dan yang diakuisisi harus lebih besar dari jumlah nilai kedua perusahaan tersebut (Hitt, 2002).

Banyak perusahaan menemukan bahwa cara terbaik untuk maju adalah untuk memperluas batas-batas kepemilikan melalui pengambil alih dengan akuisisi. Alasan mengapa akuisisi dianggap sebagai metode yang efektif restrukturisasi perusahaan menurut (Mantravadi dan Reddy, 2008) menyatakan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, pertumbuhan yang lebih cepat dalam skala dan waktu lebih cepat.

Pelaksanaan pengambil alih juga memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan salah satu permasalahannya adalah mahal biaya koordinasi yang mahal untuk melakukan akuisisi. Hal ini dikarenakan untuk membentuk suatu perusahaan yang *profitable* di pasar adalah sangat kompetitif. Di samping itu, akuisisi memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company*, apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman dan pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.

Dari uraian di atas dapat dicermati bahwa keputusan perusahaan untuk melakukan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi selain diikuti dengan manfaat, juga menimbulkan adanya permasalahan. Namun kenyataannya, pada saat ini semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pengakuisisi dan diakuisisi dengan harapan keputusan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu mengungkapkan dalam pengaruh analisa rasio *Earning Per Share (EPS)* (Poornima dan Subhashini, 2013; Acha dan Mimc, 2014; Gosh dan Dutta, 2014; Adebayo & Olalekan, 2012); *return on capital employed ratio (ROCE)* (Mahesh

& Prasad, 2012; Mantravadi & Reddy, 2008; Kumara & Satyanarayana, 2013; Aruna & Nirmala, 2013), *Debt-equity ratio* (DER) (Kemal, 2011; Mantravadi dan Reddy, 2008b; Sulaiman, 2012; Singh, 2013; Devarajappa, 2012; Khan, 2011). Diantara faktor-faktor tersebut, menganalisa dengan rasio *Debt-equity* merupakan faktor yang paling banyak diteliti.

Namun demikian, masih sedikit studi yang menganalisa dalam analisa Rasio Lancar/ *Current Ratio* (CR) (Leepsa dan Sekar, 2012). Menganalisa *Current Ratio* (Azhagaih dan Kumar, 2011) merupakan peran penting bagi perusahaan karena dalam menganalisa rasio tersebut perusahaan akan mengetahui seberapa jauh setelah melakukan akuisisi atau sebelum dalam hal pembayaran semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Didalam sebuah perusahaan, menganalisa *Interest Coverage ratio* (ICR) (Vanitha dan Selvam, 2007), saat melakukan aksi korporasi akuisisi dapat menunjukkan perusahaan apakah cukup efisien dalam memenuhi pembayaran hutang bunga dalam jangka panjang.

Secara umum, tujuan utama studi ini adalah meneliti perbedaan antara perusahaan setelah atau sebelum melakukan aksi korporasi tersebut. Untuk meneliti hal tersebut, studi ini memfokuskan menganalisa dari rasio *earning per share* (EPS), *return on capital employment* (ROCE), *debt equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), D/E (*Debt to equity*), dan *Interest Coverage ratio* (ICR).

### **Perumusan Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio EPS (*Earning per share*) pada perusahaan pengakuisisi.
- H<sub>2</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio EPS (*Earning per share*) pada perusahaan diakuisisi
- H<sub>3</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio ROCE (*Return on capital employed*) pada perusahaan pengakuisisi
- H<sub>4</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio ROCE (*Return on capital employed*) pada perusahaan diakuisisi
- H<sub>5</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio D/E (*Debt to equity*) pada perusahaan pengakuisisi
- H<sub>6</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio D/E (*Debt to equity*) pada perusahaan diakuisisi.
- H<sub>7</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio Lancar/ *Current Ratio* (CR) pada perusahaan pengakuisisi.
- H<sub>8</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio Lancar/ *Current Ratio* (CR) pada perusahaan diakuisisi.
- H<sub>9</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan pengakuisisi
- H<sub>10</sub>: Akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan diakuisisi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Tujuan studi ini adalah menganalisis apakah dengan melakukan aksi korporasi dalam akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan analisis dalam menggunakan pengukuran rasio keuangan. Bagian ini akan membahas Rancangan Penelitian, Objek penelitian, Metode Analisis Data, dan Teknik pengumpulan data. Kerangka kerja teoritik untuk mendiskusikan hubungan diantara variable-variabel yang dianggap kesatuan dari situasi dinamis yang sedang diteliti. Keterbatasan utama dari studi ini adalah meneliti pengaruh *earning per share* (EPS), *return on capital employment* (ROCE), *debt equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), D/E (*Debt to equity*), dan *Interest Coverage ratio* (ICR), di

sebuah perusahaan yang melakukan aksi korporasi.

Studi ini menetapkan dua variabel, yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah Rasio Keuangan berupa: rasio EPS (*Earning per share*), RasioROCE (*Return on capital employed*), *Current ratio* (CR), D/E (*Debt to equity*), dan *Interest Coverage ratio* (ICR), sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu sebelum dan sesudah pengakuissian dan akuisisi selama periode 2003-2011 di perusahaan Induk Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bersifat kuantitatif, karena lebih mengutamakan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan pengujian angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo (2002)).

### **Objek penelitian**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pengakuisisi dan diakuisisi yang terdaftar di BEI, unit yang dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Perusahaan pengakuisisi maupun diakuisisi tersebut mengumumkan aktivitasnya tersebut pada periode 2003 sampai 2011. Data perusahaan periode 2012 sampai 2014 tidak diikutkan dalam penelitian karena laporan keuangan setelah diakuisisi belum tersedia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang terdaftar di BEI, dimana data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian (2003-2014). Cara perolehan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Laporan perusahaan yang melakukan akuisisi ada perusahaan pengakuisisi dan yang diakuisisi diperoleh dari *website* [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id), *website* [www.icamel.id](http://www.icamel.id), dan dirangkum dari beberapa sumber yang lain.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Outlier**

Uji *outlier* digunakan untuk menemukan data yang menyimpang, dengan tujuan uji outlier untuk mencapai normalitas. Pengujian ini menggunakan nilai *zscore* (*standardized scores*) dengan batasan nilai lebih dari 3 atau kurang dari -3 maka data tersebut dinyatakan menyimpang.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan melihat data yang ada pada grafik *normal plot*. Uji normalitas dilakukan dalam analisis data ini merupakan sebuah kewajiban untuk memenuhi dalam pengujian lebih lanjut dengan menguji *paired sample t-test*.

#### **Uji Hipotesis**

Penelitian ini dianalisis dengan pengujian perbedaan rata-rata duasampel berpasangan (*paired sample t-test*). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, atau diartikan kedua populasi adalah berbeda secara nyata (Ghozali, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pernah melakukan perusahaan aksi korporasi baik mengakuisisi atau diakuisisi selama periode 2003-2011. Data lengkap perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah (lihat Tabel 1).

**Tabel 1.**  
**Data Perusahaan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014	522
Aksi korporasi pengakuisisi yang terjadi selama tahun 2003-2011	79
Aksi korporasi diakuisisi yang terjadi selama tahun 2003-2011	33
Aksi korporasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuisisi	6
Aksi korporasi yang tidak memenuhi kriteria diakuisisi	3
Aksi korporasi yang menjadi sampel penelitian pengakuisisi	72
Aksi korporasi yang menjadi sampel penelitian diakuisisi	30
Tahun penelitian	2000-2014
Data penelitian pengakuisisi	432
Data penelitian diakuisisi	180
Data <i>outlier</i> pengakuisisi	320
Data <i>outlier</i> diakuisisi	132
Sampel perusahaan pengakuisisi	112
Sampel perusahaan diakuisisi	48

Sumber: Data Sekunder diolah (2015)

**Tabel 2.**  
**Deskriptif Statistik - Pengakuisisi**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS_SEBELUM	56	-19.0	202.7	61.29	57.53
ROCE_SEBELUM	56	-.037	.226	.07571	.062
DER_SEBELUM	56	.042	5.286	1.83059	1.295
CR_SEBELUM	56	.449	3.361	1.61773	.613
ICR_SEBELUM	56	-1.2	6.010	1.50136	1.565
EPS_SESUDAH	56	-77.6	298.0	73.12	90.34
ROCE_SESUDAH	56	-.075	.230	.06318	.0598
DER_SESUDAH	56	.002	4.334	1.6938	.897
CR_SESUDAH	56	.199	3.648	1.42393	.769
ICR_SESUDAH	56	-1.50	4.673	1.36991	1.26
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data sekunder diolah (2015)

**Tabel 3.**  
**Deskriptif Statistik - Diakuisisi**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS_SEBELUM	24	-1.6	179	53.387	53.79
ROCE_SEBELUM	24	.001	.022	.01383	.0057
DER_SEBELUM	24	.938	16.35	10.677	3.32
CR_SEBELUM	24	1.0	1.180	1.097	.0290
ICR_SEBELUM	24	.058	.488	.27108	.1421
EPS_SESUDAH	24	-1.0	153.0	46.225	40.77
ROCE_SESUDAH	24	.001	.033	.01325	.0072
DER_SESUDAH	24	3.81	11.5	8.604	2.34
CR_SESUDAH	24	1.08	1.26	1.130	.0534
ICR_SESUDAH	24	.013	.644	.3030	.177
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data sekunder diolah (2015)

**Hasil Uji Outlier**

Pada pengujian yang dilakukan terhadap perusahaan pengakuisisi sebanyak 432 pasang data yang ditemukan adanya 320 data *outlier*, sehingga data tersebut harus dihapus pada observasi selanjutnya. Pada pengujian yang dilakukan terhadap perusahaan diakuisisi sebanyak 156 pasang data yang ditemukan adanya 132 data *outlier*, sehingga data tersebut harus dihapus pada observasi selanjutnya. Data yang akan diolah untuk pengujian pengakuisisi selanjutnya adalah 56 pasang data dan data pengujian diakuisisi selanjutnya adalah 24 pasang data.

**Hasil Uji Normalitas**

Grafik hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar. Pada gambar di bawah dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menyebar mengikuti garis tersebut, sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas data telah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan

**Hasil Uji Hipotesis**

Nilai signifikansi setiap variabel sebelum dan sesudah pengakuisisi dan diakuisisi dapat dilihat pada tabel 4 pengakuisisi dan tabel 5 yang diakuisisi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Paired Sample t-test Paired Sample t test - Pengakuisisi**

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	EPS_SEBELUM - EPS_SESUDAH			
Pair 2	ROCE_SEBELUM - ROCE_SESUDAH	.0125	.07818	.010	-.008	.0334	1.20	55	.235
Pair 3	DER_SEBELUM - DER_SESUDAH	.1366	1.2950	.173	-.210	.48340	.789	55	.433
Pair 4	CR_SEBELUM - CR_SESUDAH	.1938	.95939	.128	-.063	.45073	1.51	55	.136
Pair 5	ICR_SEBELUM - ICR_SESUDAH	.1314	1.9509	.260	-.391	.65390	.504	55	.616

Sumber: Data Sekunder diolah (2015).

Jika dilihat dari uji probabilitas variabel EPS > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa EPS tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja perusahaan yang terjadi sebelum pengakuisisi dan sesudah pengakuisisi. maka H1 ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013)

Jika dilihat dari uji probabilitas variabel ROCE > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROCE tidak ada perbedaan signifikan, H3 ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013)

Jika dilihat dari uji probabilitas variabel DER > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak mengalami perbedaan signifikan, H5 ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

Jika dilihat dari uji probabilitas variabel  $CR > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak mengalami perbedaan signifikan,  $H_7$  ditolak hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

Jika dilihat dari uji probabilitas  $ICR > 0,05$  maka dapat disimpulkan variable ICR tidak ada perbedaan signifikan,  $H_9$  ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Paired Sample t-test Paired Sample t test Diakuisisi**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	EPS_SEBELUM - EPS_SESUDAH	7.1616	28.521	5.821	-4.882	19.20	1.23	23	.231
Pair 2	ROCE_SEBELUM - ROCE_SESUDAH	.0005	.0087	.0017	-.003	.0042	.328	23	.746
Pair 3	DER_SEBELUM - DER_SESUDAH	2.0732	3.3589	.6856	.6548	3.491	3.024	23	.006
Pair 4	CR_SEBELUM - CR_SESUDAH	-.0332	.0459	.0093	-.0527	-.0138	-3.54	23	.002
Pair 5	ICR_SEBELUM - ICR_SESUDAH	-.0320	.2073	.0423	-.1195	.0555	-.756	23	.457

Sumber: Data Sekunder diolah (2015)

Dari hasil uji diatas, uji probabilitas variable  $EPS > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa EPS tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja perusahaan yang terjadi aksi korporasi antara sebelum diakuisisi dan sesudah diakuisisi, maka  $H_2$  ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013)

Hasil uji variabel ROCE, jika dilihat dari uji probabilitas variabel  $ROCE > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROCE tidak ada perbedaan signifikan, maka  $H_4$  ditolak. Hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

Hasil uji variabel DER dilihat dari uji probabilitas variabel  $DER > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak mengalami perbedaan signifikan,  $H_6$  ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013)

Hasil uji variabel CR uji probabilitas variabel  $CR < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR mengalami perbedaan signifikan,  $H_8$  diterima, hal ini tidak konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

Hasil uji variabel ICR dalam uji probabilitas variable  $ICR > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ICR tidak ada perbedaan signifikan,  $H_{10}$  ditolak, hal ini konsisten dengan hasil (Poornima dan Subhashini, 2013).

## SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aksi korporasi terutama pada perusahaan pengakuisisi secara umum menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Hasil penelitian bersependapat dengan (Poornima dan Subhani, 2013) bahwa kegiatan akuisisi tidak ada pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak meningkatkan prestasi perusahaan menaik. Dalam hal ini juga bertentangan dengan tujuan awal dilakukan akuisisi yaitu untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan profit sebuah perusahaan.

Efisiensi suatu perusahaan yang hanya terdapat dalam kegiatan aksi korporasi yang diakuisisi di analisa *current ratio* perusahaan yang mengalami efek peningkatan terhadap perusahaan. Aksi korporasi tersebut terbukti mampu mengurangi utang terhadap pihak luar. Hasil penelitian ini menguatkan temuan (Azhagaih dan Kumar, 2011) di berbagai Negara bahwa kinerja perusahaan setelah melakukan aksi korporasi mengalami penurunan dalam mengurangi utang jangka pendek.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, peneliti sangat berterima kasih kepada pihak yang telah menyediakan sumber/informasi dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu dari sumber Bursa Efek Indonesia dari website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan yang telah menyediakan informasi dalam sebuah laporan perusahaan yang melakukan akuisisi ada perusahaan pengakuisisi dan yang diakuisisi diperoleh dari sumber [websitewww.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id) dan [websitewww.icamel.id](http://www.icamel.id).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, O., & Olalekan, O. (2012), An analysis of the impact of mergers and acquisition on commercial banks performance in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 3, No. 7.
- Ahmed, M., & Ahmed, Z. (2014). Mergers and Acquisitions: Effect on Financial Performance of Manufacturing Companies of Pakistan. *Middle-East Journal of Scientific Research*, Vol.21, No.4, pp.689-699.
- Aruna, G., & Dr. Nirmala, S. (2013). Financial Performance of Mergers and Acquisitions of Select Banks in India. *International Research Journal of Business and Management*, Vol.1, No.1.
- Ashfaq, K. (2014). Investigating the Impact of Merger & Acquisition on Post-Merger Financial Performance (Relative & Absolute) of Companies (Evidence from Non-Financial Sector of Pakistan). *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.13.
- Chawla, A. (2014). Impact of Merger and Acquisition on Financial Performance in Private Banks in India: (Case Study of M&A on Bank of Rajasthan & ICICI Bank). *International Journal of Research in Finance & Marketing*. Vol.4, Issue. 3.
- Darko, E.A. & Twum, E.R. (2014). The Pre and Post Merger Performance of Firms in Ghana: The Experience of Guinness Ghana Breweries Limited. *Journal of Finance and Accounting, 2014*. Vol. 2, No. 1, 8-18.
- Devarajappa, S. (2012). Mergers in India Banks: A Study on Mergers of HDFC Bank Ltd and Centurion Bank of Punjab Ltd. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*. Vol.1, Issue.9.
- Dr. Azhagaiah, R., & Kumar, T. S. (2011). Corporate Restructuring & Firms' Performance : An Empirical Analysis of Selected Firms of Across Corporate Sectors in India. *Journal of Research in Business*, Vol.1, Issue.4, pp.58-82.
- Dr. Poornima, S., & Subhashini, S. (2013). Impact of Mergers and Acquisitions Across Industries in India. *International Journal of Management Research and Development*. Vol.3, pp.113-125.

- Dr. Sinha, N., & Dr. Kaushik, K. P. (2010). Measuring Post Merger and Acquisition Performance: An Investigation of Select Financial Sector Organizations in India. *International Journal of Economics and Finance*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Groves, Francis. 2008. *Corporate Actions – a concise guide: an Introduction to Securities Events*. Britain: Harriman House, Ltd
- Harford, J. (2005). What drives merger waves?. *Journal of Financial Economics*, 77.
- Ismail, H. T., Abdou, A. A., & Annis, M. R. (2011). Review of Literature Linking Corporate Performance to Mergers and Acquisitions. *EuroJournals : The Review of Financial and Accounting Studies*, Issue.1.
- Jayakumar, K. (2013). Impact of Acquisition on Operating Performance in Indian Pharmaceutical Industry. *Indian Journal of Economics and Development*, Vol.1, Issue.3.
- Kemal, M. U. (2011). Post-Merger Profitability: A Case of Royal Bank of Scotland (RBS). *International Journal of Business and Social Science*. Vol.2, No.5.
- Khan, A. A. (2011). Merger and acquisitions (M&As) in the Indian banking sector in post liberalization regime. *International Journal of Contemporary Business Studies*. Vol.2, No.11.
- Komite Pengawasan Persaingan Usaha. (2009). Petunjuk pelaksanaan pra-notifikasi penggabungan, peleburan dan pengambilalihan. Retrieved July 15, 2009, from <http://www.kppu.go.id/docs/Pedoman/pedoman-merger.pdf>
- Kumara, M. N. V., & Dr. Satyanarayana. (2013). Comparative Study of Pre and Post Corporate Integration through Mergers and acquisition. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol.2, Issue.3, pp.31-38.
- Leepsa, N.M., & Dr. Misra, C. S. (2012). Post-Acquisition Performance of Indian Manufacturing Companies: An Empirical Analysis. *Asia-Pasific Finance and Accounting Review*. Vol.1, No.1, pp.17-33.
- Mahesh, R., & Prasad, D. (2012). Post-Merger and Acquisition Financial Performance Analysis : A Case Study of Select Indian Airline Companies. *International Journal of Engineering and Management Sciences*, Vol.3, No.3, pp.362-369.
- Mantravadi, P., & Reddy, A. (2008a). Type of merger and impact on operating performance: The Indian experience. *Economic & Political Weekly*, p66-74.
- Mantravadi, P., & Reddy, A. (2008b). Post-merger performance of acquiring firm from different industries in India. *International Research Journal of Finance and Economics*, 22.
- Nedunchezian, V. R., & Premalatha, MS. K. (2013). Analysis and impact of financial performance of commercial banks after mergers in India. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*. Vol.2. No. 3.
- Marimuthu, M. (2008). Mergers and acquisitions: Some empirical evidence on performance, financial characteristic and firm sustainability. *International Journal of Business and Management*, 10(3).
- Mcclave, J. T., & Sincich. (2003). *Statistics 9th edition*. Pearson Education International.
- Oloyede, J. A., & Sulaiman. L. A (2012). Investigating The Improvement in Corporate Performance After Merger and Acquisition in Nigeria: A Sectoral Analysis. *The International Journal of Management*. Vol.1, Issue.4.
- Pawaskar, V. (2001). Effect of Mergers on Corporate Performance in India, *Vikalpa*, Vol.26, No.1, pp.19-32.
- Pazarskis, M., Vogiatzoglou, M., Christodoulou P., Drogalas. G., (2006). Exploring the Improvement of Corporate Performance after Mergers – the Case of Greece. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue .6.

- Payamta & Doddy Setiawan., (2004). "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No.3.
- Putra. (2009). How to figure return on capital employed (ROCE). *Accounting-financial-tax.com*. Retrieved January 25, 2009 from <http://accounting-financial-tax.com/2009/01/how-to-figure-return-on-capital-employed-roce/>
- Ross, S. A., Westerfield, R.W. & Jordan, B.D., (2001). *Essentials of Corporate Finance*, McGraw-Hill Inc.
- Saboo, S. & Gopi, S. (2009). Comparison of Post-Merger Performance of Acquiring Firms (India) involved in Domestic and Cross-Border Acquisitions, *MPRA paper*, No. 19274, University Library of Munich, Munich.
- Sai, V. R. N., & Dr. Sultana, S. T. (2013). Financial Performance Analysis in Banking Sector – A Pre & Post Merger Perspective. *International Monthly Refereed Journal of Research In Management & Technology*. Vol.11.
- Santoso, S. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Shakoor, M. I., Nawas, M., Asab, M. Z., & Khan, W. A. (2014). Do Mergers and Acquisitions Vacillate the Banks Performance? (Evidence from Pakistan Banking Sector). *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No.6.
- Selcuk, E. A., & Yilmaz, A. A. (2011). The Impact of Mergers and Acquisitions on Acquirer Performance: Evidence from Turkey. *Business and Economics Journal*, Vol.22.
- Singh, K. B. (2013). The Impact of Mergers and Acquisitions on Corporate Financial Performance in India. *Indian Journal of Research in Management, Business and Social Sciences*. Vol.1.
- Sulaiman, L. A. (2012). Does restructuring improve performance? An industry analysis of Nigerian oil & gas sector. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.3. No.6.
- Vanitha, S., & Selvam, M. (2007). Financial Performance of Indian Manufacturing Companies During Pre and Post Merger. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue.12.